

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2017, hlm. 49) mengemukakan bahwa Pendekatan penelitian melahirkan metode-metode penelitian. Pada setiap metode memiliki karakteristik yang unik dan selaras dengan dasar falsafah pendekatan penelitian yang dipilih. Pada awalnya pendekatan penelitian hanya dikenal, pendekatan (melahirkan metode-metode) kuantitatif dan kualitatif.

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2017, hlm. 51) mengemukakan pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang diterapkan. Hubungan kausalitas adalah hubungan antarvariabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya tanpa adanya kemungkinan kebalikannya, sedang pada hubungan fungsional, kedua variabel atau lebih karena sifat fungsinya, perubahan suatu variabel menyebabkan variabel lain berubah.

Sugiyono (2018, hlm. 37) mengemukakan bahwa Hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi).

Masalah yang penulis akan teliti dalam penelitian ini adalah mengenai “**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 1 Bandung)**”.

Maka metode penelitian yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausal.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Sedangkan hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lainnya, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal.

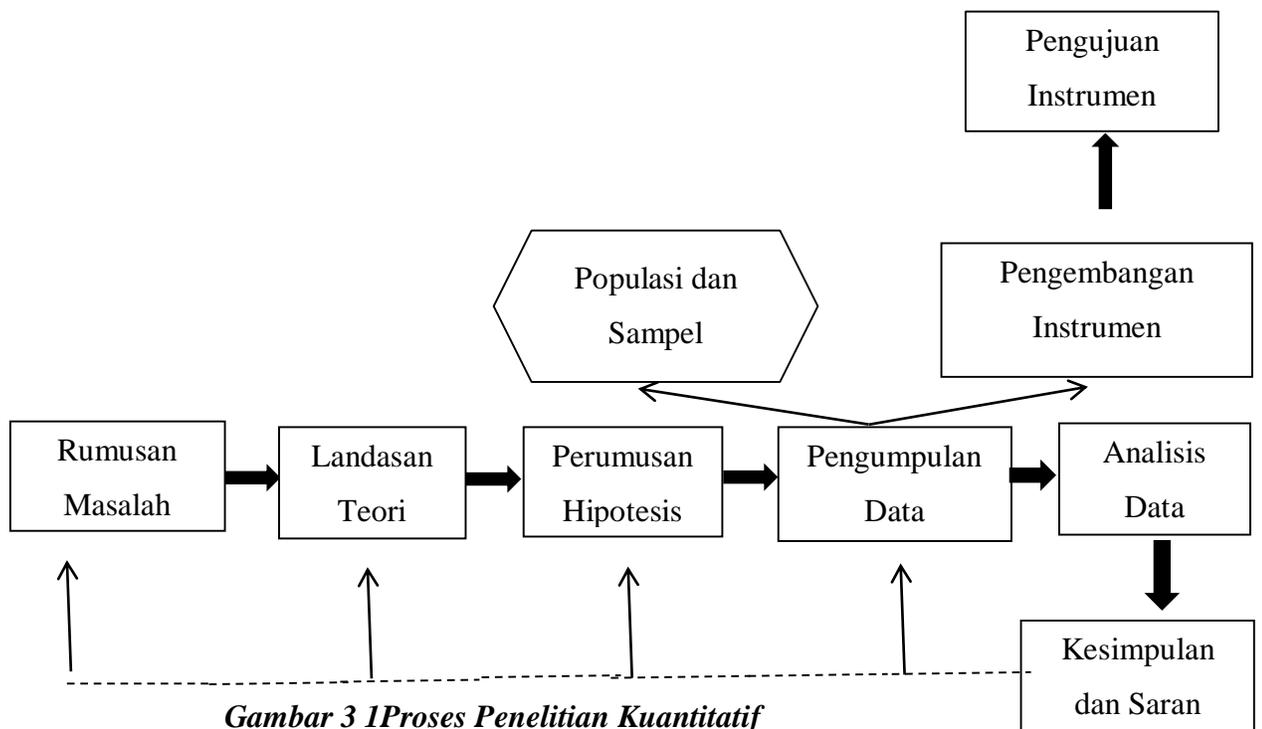
Penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angket untuk menilai kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa yang harus di isi oleh responden (siswa). selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari angket tersebut, penulis akan menganalisis dan melakukan perhitungan data secara kuantitatif dengan tujuan memperoleh gambaran kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan dan sistematis secara detail. Untuk mendapatkan fakta yang akurat penulis menggunakan wawancara, dan angket dengan menyebarkan sebuah kuisioner metode tertutup. Dari variabel tersebut penulis akan menjabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan agar mendapatkan sebuah kesimpulan atau data primer. kemudian penulis akan menganalisis data tersebut dengan menguji hipotesis menggunakan uji statistika yang sangat terpercaya dan relevan yaitu dengan menggunakan teknik Skala Likert.

B. Desain Penelitian

Dalam membuat perencanaan penelitian diperlukan desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, yaitu desain yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam melakukan penelitiannya, penulis melakukan penelitian secara kuantitatif.

Proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 30) meliputi:



Gambar 3 Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan proses penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm. 30) tersebut, maka desain proses dari penelitian yang akan dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

- peneliti menetapkan rumusan masalah apa saja yang ada di SMA Pasundan 1 Bandung berdasarkan fenomena yang terjadi
- mencari teori-teori yang relevan agar bisa menjawab rumusan masalah yang peneliti tetapkan;
- peneliti mengajukan asumsi dan hipotesis untuk di uji yaitu kompetensi profesional guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y);

- d. peneliti mengumpulkan data berupa sampel pada penelitian ini yang menjadi subjek ialah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan Bandung;
- e. selanjutnya peneliti menumpulkan data dengan menyebarkan angket, pada variabel x yaitu kompetensi profesional guru berupa indikator-indikator profesionalisme guru;
- f. didasarkan pada angket yang dibuat peneliti akan menggunakan metode survey;
- g. setelah peneliti menguji melalui metode survey dalam bentuk angket maka peneliti mempersiapkan untuk mengolah data menggunakan program *spss 25 for windows*, lalu
- h. peneliti membuat kesimpulan, kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang terkumpul.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Unpas FKIP (2017, hlm. 28) Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menggunakan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 1 Bandung yang berjumlah 34 orang peserta didik.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas (X), motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 1 Bandung sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi dengan subjek sasaran pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subjek dan objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini bisa terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 1
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek	Objek
Siswa kelas XI IPS 1 mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 1 Bandung	Kompetensi profesional guru (X) dan motivasi belajar (Y)

D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai variabel tersebut kemudian diteliti menjadi data untuk dikumpulkan oleh penulis agar dapat lebih mudah dalam pengukuran data. Adapun operasional variabel penelitian yang diambil peneliti untuk meneliti pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3 2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran Dan Skala Pengukuran
Kompetensi Profesional Guru (X)	kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang	1. Indikator kompetensi Profesionalisme Guru.	a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. c. Mengembangkan materi	Ukuran: Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Skala pengukuran: Likert 1-5

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran Dan Skala Pengukuran
	<p>ditetapkan dalam standar Pendidikan Nasional”.</p> <p>Sumber : PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat (3), penjelasan butir c</p>		<p>pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p> <p>d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p> <p>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.</p> <p>Sumber : Doni Juni Priansa (2018, hlm. 127).</p>	

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran Dan Skala Pengukuran
Motivasi Belajar (Y)		1. Internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan akan cita-cita masa depan 	Angket/kuesioner (menyebarkan angket tentang motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS 1)
		2. Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya penghargaan dalam belajar b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	

Sumber: Kementerian Pendidikan Nasional (2010, hlm. 41-54) Uno (2017, hlm. 23)

E. Pengumpulan Data Dan Instrumen

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 224) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Berdasarkan metode penelitian dan pendekatan penelitian yang diambil oleh penulis untuk meneliti mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis merencanakan rancangan/teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket/kuesioner tentang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa pada siswa yang menjadi sampel di dalam penelitian sebagai data primer penelitian dan melakukan wawancara terstruktur mengenai kompetensi profesional guru kepada guru mata pelajaran ekonomi sebagai data sekunder penelitian.

a. Observasi

Menurut Wagiran (2013, hlm. 223) “observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis”.

Sebagaimana penjelasan di atas, penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati keadaan dan situasi pembelajaran di dalam kelas seperti penyampaian materi oleh guru kepada siswa dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 142) “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawabnya”.

Secara teknis, penulis menggunakan angket/kuesioner tertutup, artinya responden menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh penulis. Adapun alasan penulis dalam memilih dan menggunakan angket tertutup yaitu untuk mempermudah

responden menjawab pertanyaan sekaligus mempermudah penulis dalam mengolah data yang dihasilkan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternative jawaban dalam skala *likert* yang di gunakan di beri skor sebagai berikut:

Tabel 3 3
Skala Angket

Alternative	Bobot/Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/Sangat Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3
Tidak Setuju/ tidak pernah/Negatif	2
Sangat tidak setuju/sangat negatif	1

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 93)

Tabel 3 4
Instrumen Angket

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Guru menguasai materi pembelajaran ekonomi dengan baik.					
2.	Guru fasih dan lancar dalam menjelaskan materi pelajaran ekonomi					
3.	Dalam menjelaskan materi, guru tidak terpaku pada buku sumber pelajaran ekonomi (tidak melihat buku)					
4.	Sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari materi yang akan dipelajari.					
5.	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat menarik dan menyenangkan					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
6.	Dalam menjelaskan materi pembelajaran ekonomi, guru memberikan contoh yang mudah dipahami dan diingat oleh siswa					
7.	Guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan bervariasi ketika mengajar					
8.	Guru selalu mengaitkan materi pelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari					
9.	Sebelum pembelajaran, Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar terus menjadi pribadi yang baik dan sukses					
10.	Dalam penyampaian materi pembelajaran ekonomi, guru menggunakan lebih dari satu sumber belajar atau sumber buku					
11.	Guru selalu memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran berakhir					
12.	Guru selalu membiasakan sikap disiplin kepada siswa agar mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu					
13.	Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan.					
14.	Dalam kegiatan belajar mengajar, guru selalu masuk dan keluar kelas tepat waktu					
15.	Dalam penyampaian materi, guru menggunakan alat ajar teknologi laptop dan infokus					
16.	Saya selalu giat belajar pada mata pelajaran ekonomi karena saya ingin berhasil.					
17.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					
18.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas ekonomi dengan tepat waktu.					
19.	Saya tidak pernah mencontek jawaban milik teman karena saya yakin akan kemampuan diri sendiri.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
20.	Saya selalu belajar ekonomi walaupun tidak ada guru di kelas.					
21.	Jika nilai ekonomi saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
22.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
23.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
24.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru karena itu melatih kemampuan saya.					
25.	Saya selalu aktif memberikan pendapat pada saat diskusi.					
26.	Saya senang ketika mendapat nilai ekonomi yang memuaskan.					
27.	Saya senang belajar ekonomi karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran					
28.	Saya senang belajar ekonomi karena cara penyampaian materi yang disampaikan oleh guru menarik dan menyenangkan sehingga membuat saya lebih paham pada saat belajar ekonomi.					
29.	Saya senang belajar ekonomi karena guru selalu mengaitkan materi ekonomi dengan kehidupan sehari-hari					
30.	Saya senang belajar ekonomi karena lingkungan belajar yang kondusif.					

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2014, hlm.274) “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Sebagaimana penjelasan di atas penulis melakukan penelitian dengan cara mengambil gambar pada saat siswa mengisi angket di kelas (terlampir).

F. Rancangan Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 121) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, selanjutnya dilakukan pengujian instrumen berupa uji validitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner tersebut, peneliti menggunakan *SPSS versi 25 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 121) “instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program *SPSS versi 25 for Windows*.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ridwan dalam Pratimi (2018, hlm. 45) mengatakan bahwa “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistic parametik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistic parametik dapat terpenuhi.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Uji normalitas

perlu diadakan untuk menguji apakah data yang digunakan layak atau tidak dan perlu dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui tingkat kenormalan data yang berdistribusi dalam penelitian Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai program *SPSS 25 for windows*

b. Hipotesis yang diajukan

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 63) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh yang positif mengenai kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif mengenai kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008, hlm. 83) regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linear sederhana akan menggunakan program aplikasi *SPSS versi 25 for Windows*.

e. Uji Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Dari nilai koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan nilai

koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien korelasi dan determinasi akan menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Adapun prosedur dari penelitian ini diantaranya:

1. Tahap perencanaan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Melakukan pendekatan pada institusi di lokasi penelitian untuk melakukan studi pendahuluan
 - d. Melakukan studi kepustakaan
 - e. Menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian
 - f. Seminar proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mendapat izin penelitian
 - b. Mendapatkan informasi mengenai waktu dan pelaksanaan penelitian
 - c. Melakukan penelitian
 - d. Melakukan pengolahan data dan analisis data
 - e. Menyusun laporan
3. Tahap pelaporan
 - a. Penyajian hasil laporan (sidang skripsi)
 - b. Penggandaan dan pengarsipan laporan (skripsi)